

Sejatinnya Unud, Siap Sambut Obama

Walau kunjungannya akhirnya ditunda, sebenarnya jauh hari sebelum rencana kunjungan Presiden Amerika Serikat ke Indonesia, termasuk Bali dan Universitas Udayana, Kedutaan Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Cameron R. Hume, melakukan peninjauan ke Universitas Udayana (25/2) lalu di gedung FK unud. Pertemuan ini terkait rencana kunjungan Presiden Amerika Barak Obama ke Bali.

Dalam pertemuan tersebut dibahas hal-hal yang akan di kunjungi Obama di Bali dan salah satunya adalah Universitas Udayana. Obama ingin melakukan interaksi dengan masyarakat kampus. "Jangan kami ditunjukkan gedung-gedung," ungkap Cameron.

Menanggapi hal tersebut, Rektor Unud Prof. Made Bakta menyambut positif keinginan Obama untuk mengunjungi Unud. Bakta berjanji akan menyiapkan secara maksimal untuk kedatangan Presiden berkulit Hitam pertama Amerika ini.

Unud yang berangan-angan mensejajarkan diri dengan Universitas-Universitas lainnya di Dunia sangat berharap kedatangan Barak Obama mampu meningkatkan drajat Unud di mata dunia. Ditanya apa yang akan 'ditunjukkan' kepada Obama jika datang ke Unud, Pembantu Rektor Bidang Kerjasama Prof. Drs. I Made Suastra, Ph.D mengungkapkan Unud selalu berpegang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam menyiapkan hal-hal yang mungkin dikunjungi Obama. Unud menawarkan beberapa hal yang akan 'ditunjukkan' kepada Obama seperti *Institute for Face and Democracy*.

Lebih jauh Suastra mengungkapkan sambutan positif Unud bukan berarti tanpa mem-



PROFIL UNUD - Rektor Unud Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD(K) menunjukkan buku profil Universitas Udayana kepada Duta Besar Amerika Untuk Indonesia Cameron R. Hume dalam pertemuan peninjauan rencana kunjungan Barak Obama ke Universitas Udayana.

perhitungkan dampak-dampak yang ditimbulkan, selama Obama datang ke Bali dengan niat, dan berdampak baik pada Unud, ya kita terima ungkapnya. Terkait kemungkinan adanya penolakan dari kelompok mahasiswa terhadap kedatangan Obama, Suastra mengajak semua komponen saling menghormati. Kami tidak melarang jika ada pihak (mahasiswa-red) yang menyampaikan pendapat lain, tetapi pihak-pihak itu juga diharapkan dapat memahami langkah-langkah yang diambil pihak rektorat. "Ini juga untuk kepentingan Unud," ungkapnya.

Menanggapi Amerika merupakan simbol kekuatan Neoliberalisme yang menjadi sasaran perlawanan oleh kelompok-kelompok yang sebrangan, serta ancaman gerakan te-rorisme menyambut kedatangan Obama, secara diplomatis Dosen Fakultas Sastra ini mengungkapkan kita hargai semua pendapat, kita akan antisipasi dengan prosedur yang ada, sehingga semua dapat berjalan dengan lancar, mengutip pernyataan Menteri dalam Negeri Gamawan Fauzi ketika berkunjung ke Unud. (nam)



MENLU DI UNUD - Menlu RI Dr Marty Natalegawa sedang berbincang dengan Prof Reilly disaksikan Rektor Unud Prof Dr dr I Made Bakta

Menlu Kunjungi Unud

Gedung Rektorat Unud pada Kamis (25/2), kedatangan tamu istimewa yaitu Menteri Luar Negeri RI Dr RM Marty M Natalegawa, bersama beliau juga datang Prof Ben Reilly, yang menjabat sebagai Direktur Center for Democratic Institutions, Australian National University.

Kunjungan Menlu Natalegawa ke kampus Unud dalam rangka bersilaturahmi ke Institut for Peace and Democracy (IPD) dan memberikan kuliah umum serta berdialog dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unud, dimana saat ini merupakan fakultas termuda di lingkungan Unud.

Kehadiran Menlu Natalegawa dan Prof Ben Reilly di IPD diterima Rektor Unud, Prof Dr dr I Made Bakta dan Direktur Eksekutif IPD, Dr I Ketut Putra Erawan. Rektor Unud menyambut baik kunjungan silaturahmi ini, "Kita merasa bangga karena Unud mendapat kehormatan untuk dikunjungi Menlu RI," kata Prof Bakta.

IPD diresmikan pada tahun 2008 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dibentuk atas inisiatif dan kerjasama antara Kementerian Luar Negeri RI dan Unud. "Semoga di masa mendatang kerjasama yang sudah terjalin dapat lebih ditingkatkan lagi," harap Rektor Unud.

Pada saat dialog dengan mahasiswa FISIP Unud, Menlu RI Marty Natalegawa mengharapkan lembaga ini mampu menghasilkan SDM yang berkualitas mengingat di Bali cukup padat dengan aktifitas konferensi tingkat internasional, dimana civitas akademika Unud dapat banyak berperan langsung. "Kami berharap FISIP Unud menghasilkan SDM yang mampu berdiplomasi di tingkat internasional," ujar Menlu Natalegawa. (Nitya)

Fakultas Teknik Kerjasama dengan Korea Selatan



KERJASAMA - Penandatanganan MoU sebagai langkah awal pe-ningkatan kerjasama antar perguruan tinggi

Dalam rangka meningkatkan kualitas kelembagaan, Fakultas Teknik Unud mengembangkan program kerjasama dengan berbagai pihak, diantaranya dengan universitas ternama di Korea Selatan yaitu Chonbuk National University dan Jeonbuk National University. Penandatanganan piagam kesepahaman (MOU) dilaksanakan Kamis, 25 Februari 2010, pukul 11.00 Wita di ruang pertemuan, gedung Dekanat, lantai III Fakultas Teknik, Bukit Jimbaran.

Pihak Fakultas Teknik dihadiri Dekan FT, Prof Dr Ir I Wayan Redana, MASE, sedangkan pihak Chonbuk National University diwakili oleh Prof Kyu-Keun Song, Ph.D, Dekan Engineering College, Divisi Mechanical Engineering System, dan dari Jeonbuk National University diwakili oleh Prof Dong Wook Kim, Wakil Dekan I Engineering College, Divisi Biomedical Engineering. Penandatanganan MOU ini juga disaksikan oleh PR IV Unud, Prof Dr Suastra.

Dengan adanya kesepakatan ini Baik PR III maupun Dekan FT mengharap-kan kerjasama keteknikkan di antara perguruan tinggi ini semakin meningkat dan hal ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh civitas akademika FT Unud misalnya dalam fasilitas tugas belajar maupun penelitian. (Nitya)

KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN)
KARYA BINA SEJAHTERA UNIVERSITAS UDAYANA
Badan Hukum Nomor : 27/BH/PAD/KWK.22/11/1997

**PEMBAGIAN SHU ANGGOTA
MULAI TGL. 8 MARET - 31 MEI 2010**

**PENGAMBILAN SHU
TIDAK BISA DIWAKILKAN
SHU BISA DIAMBIL DI WASERDA**

**DENPASAR
INFO : 224591**

BIRO JASA IKASIYANA

Melayani : Samsat STNK, Mutasi
Kendaraan,
Balik Nama,
Permohonan SIM,
Pembayaran Rek.
Listrik, Air & Telepon.
Office : Jl. PB Sudirman
Denpasar
(sebelah Waserda)

Tersedia

Beras Sehat

Diproduksi dari alam Bali, di-
olah dari padi yang dipupuk
dengan pupuk organik, tanpa
pestisida kimia. Menyehatkan
dan Ramah lingkungan.
Direkomendasi oleh peneliti
Fakultas Pertanian Universitas
Udayana.



Informasi lebih lengkap
hubungi Sekretariat KPN
Denpasar Tlp. 224591